

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Meneliti

Desa Mario merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara. Desa Mario sendiri merupakan sebuah desa dengan beragam suku di dalamnya, yakni Suku Toraja, Bugis Pinrang, Bugis Sidrap, Bugis Soppeng, Bugis Bone, Bugis Luwu dan Bugis Enrekang. Desa ini memiliki jumlah penduduk sebanyak 2.421 jiwa dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 701 kepala keluarga dengan mayoritas masyarakat beragama islam dan selebihnya merupakan masyarakat non-muslim dengan jumlah presentasi yaitu 0,7 persen dari jumlah keseluruhan masyarakat desa Mario.

Jauh sebelum menjadi sebuah desa, desa Mario merupakan sebuah dusun dalam sebuah desa yang bernama desa Salulemo. Hingga pada tahun 1998, terbentuklah desa Mario dengan 4 dusun yang terbentuk, yakni dusun palandan, mario, kantonan tanah dan tallesse. Setelah 2 tahun kemudian, tepatnya pada tahun 2002 dibentuklah lagi 3 dusun yakni dusun marannu, panggoro, dan salutuara. Kemudian beberapa tahun kemudian, dibentuklah lagi satu dusun baru yang diberi nama dusun Mario baru. Sehingga, sejak saat dibentuknya dusun Mario baru secara resmi terdapat 7 dusun yang diakui dan bertahan hingga saat ini dalam desa Mario.

Desa Mario saat ini memiliki luas wilayah sebesar 12.500.000 Ha dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Palandan
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Pongo dan Polewali
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Tandung
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Muktitama

Secara umum, wilayah desa Mario terbagi kedalam 7 dusun dan tidak memiliki rw maupun rt di dalam struktur pemerintahannya serta kebanyakan wilayah di desa Mario merupakan wilayah perkebunan dan pertanian masyarakat, dimana hal tersebut dikarenakan mayoritas masyarakat desa Mario memiliki mata pencaharian yang berfokus pada pertanian dan perkebunan.

1. Visi dan Misi Desa Mario

a. Visi

Visi desa Mario yaitu membangun desa Mario yang jujur, sejahtera dan transparan.

b. Misi

- Meningkatkan kinerja aparat dan perkualitas pelayanan masyarakat.
- Meningkatkan sarana prasarana dalam kehidupan masyarakat.
- Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan melalui sistem pemberdayaan.
- Meningkatkan ketertiban dan keamanan serta penghormatan terhadap supremasi hukum.
- Meningkatkan budaya bergotong royong masyarakat desa yang berasaskan kekeluargaan.

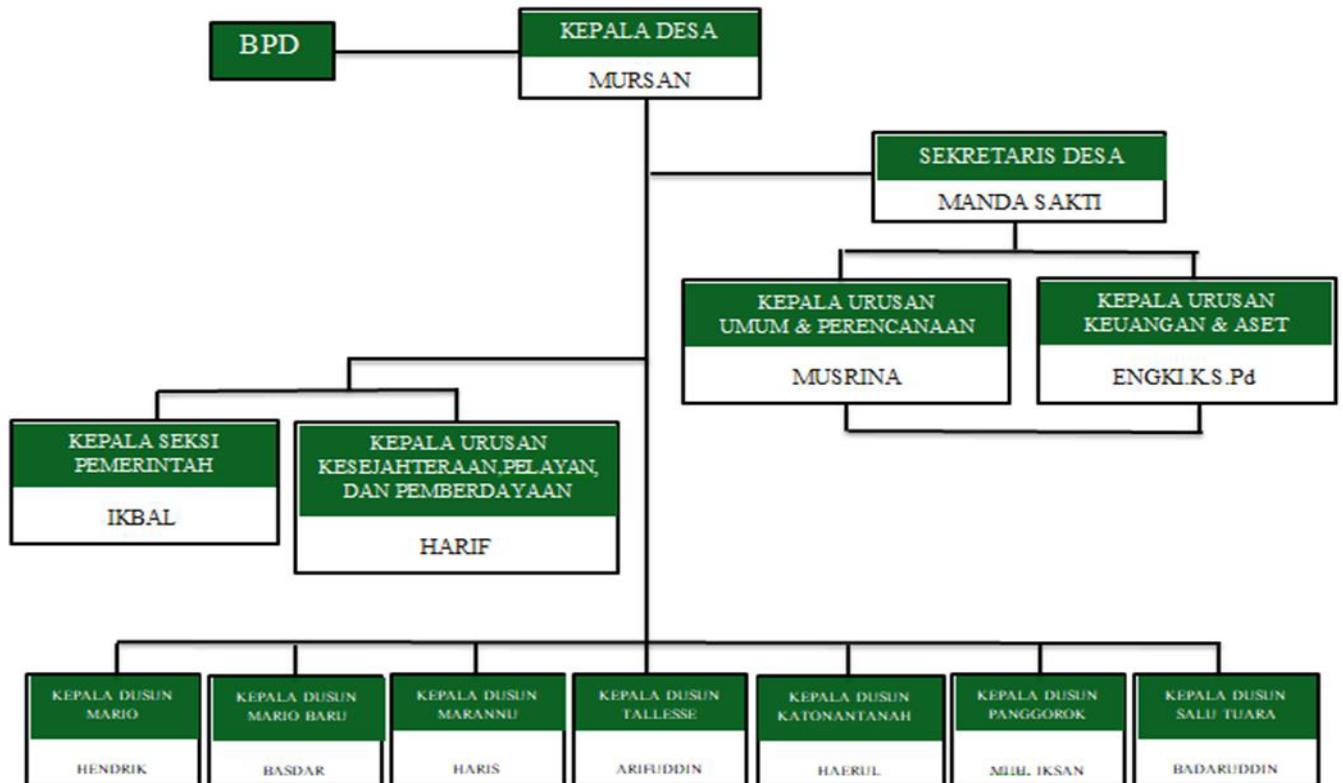
- Mengedepankan musyawarah serta sifat jujur dalam pemerintahan maupun dengan masyarakat.
- Meningkatkan pendapatan asli desa melalui ekonomi kreatif desa.

2. Struktur Organisasi Pemerintah Desa Mario

Kondisi Pemerintahan di Desa Mario Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara, tidak jauh berbeda dengan kondisi pemerintahan desa-desa lain yang ada di Indonesia. Dimana dalam struktur organisasi perangkat desanya, desa Mario dipimpin oleh seorang kepala desa yang dipilih secara langsung oleh masyarakat desa Mario melalui pemilihan kepala desa atau pilkades dan pemilihan kandidat kepala desanya diprioritaskan masyarakat asli desa Mario yang terbaik dan memiliki pemahaman yang baik tentang desa.

Dalam pengurusan dan pelaksanaan kegiatan administrasi pemerintah desa Mario, kepala desa dalam pelaksanaan tugasnya senantiasa dibantu oleh aparat-aparat desa yang telah dipilih dan dipercaya untuk dapat membantu kerja yang akan dilakukan oleh kepala desa. Aparat-aparat desa tersebut terdiri dari sekretaris desa yang bertugas mewakili kepala desa dalam mengkoordinir tugas-tugas yang akan dilakukan oleh kepala desa dan dibantu oleh beberapa kepala urusan. Kemudian untuk membantu kepala desa dalam pemantauan wilayah-wilayah yang ada di desa Mario, dipilihlah perwakilan masing-masing dusun untuk menjadi pimpinan disetiap dusun yang biasa disebut sebagai kepala dusun.

Struktur organisasi pemerintah desa Mario kecamatan baebunta kabupaten luwu utara periode jabatan tahun 2021-2027 ialah sebagai berikut :



Gambar 2. Struktur Organisasi Pemerintah Desa Mario Periode Jabatan Tahun 2021-2027 (*Sumber : kantor desa di desa Mario*)

3. Keadaan Penduduk Desa Mario

a. Jumlah Penduduk

Desa Mario memiliki jumlah penduduk sebanyak 2.421 jiwa dengan jumlah penduduk yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 1.207 jiwa dan jumlah penduduk berjenis kelamin perempuan berjumlah 1.214 serta memiliki 701 kepala keluarga.

b. Mata Pencaharian

Masyarakat di desa Mario memiliki mata pencaharian yang beragam, seperti petani, pedagang, wiraswasta dan kegiatan-kegiatan lainnya yang

dapat menjadi sumber penghasilan dan membantu masyarakat dalam menjalani dan memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Untuk data yang lebih jelas mengenai mata pencaharian masyarakat desa Mario dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. Mata Pencaharian Masyarakat Desa Mario

No	Mata Pencaharian	Jumlah (Orang)
1.	Petani	620
2.	Buruh Tani	7
3.	Pegawai Negeri Sipil	17
4.	Pengrajin	2
5.	Pedagang Barang Kelontong	3
6.	Peternak	6
7.	Perawat Swasta	4
8.	Tni	2
9.	Polri	1
10.	Pengusaha Kecil, Menengah Dan Besar	2
11.	Guru Swasta	20
12.	Tukang Batu	1
13.	Karyawan Perusahaan Swasta	56
14.	Karyawan Perusahaan Pemerintah	1
15.	Wirawasta	36
16.	Ibu Rumah Tangga	529
17.	Sopir	1
18.	Karyawan Honorer	4
19.	Pelaut	1
Jumlah Total (Orang)		1.313

Sumber : Data Kantor Desa Mario, 2022

c. Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu hal yang penting untuk dapat membantu dalam meningkatkan kualitas hidup, perekonomian serta dapat membantu dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, pentingnya untuk dapat mengetahui tingkat pendidikan masyarakat yang ada di desa Mario. Untuk itu data mengenai tingkat pendidikan masyarakat di desa Mario dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 5. Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Mario

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)
1.	Tamat SD/Sederajat	837
2.	Tamat SMP/Sederajat	233
3.	Tamat SMA/Sederajat	262
4.	Tamat D-1/Sederajat	7
5.	Tamat D-3/Sederajat	9
6.	Tamat S-1/Sederajat	30
7.	Tamat S-2/sederajat	4
8.	Tamat SLB B	1
Jumlah Total (Orang)		1.383

Sumber : Data Kantor Desa Mario, 2022

Adapun prasarana pendidikan yang terdapat di desa mario terdiri dari :

Taman Kanak-Kanak (TK)	: 4 Gedung
Sekolah Dasar (SD)	: 2 Gedung
Sekolah Menengah Pertama (SMP)	: 1 Gedung
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	: 1 Gedung

d. Kesehatan

Di desa Mario, kegiatan-kegiatan umum yang dilakukan oleh petugas kesehatan yang berkaitan dengan kesehatan masyarakat desa yaitu seperti pemeriksaan ibu-ibu hamil, menyusui, melahirkan dan pemeriksaan untuk kesehatan balita, anak-anak hingga lansia. Selain itu petugas kesehatan juga memberikan dan menyediakan layanan pemberian obat bagi yang membutuhkan.

Adapun sarana dan prasarana kesehatan yang tersedia di desa Mario yaitu :

Pustu	: 1 Unit
Posyandu	: 5 Unit
Bidan Desa (Menetap)	: 1 Orang
Bidan Desa (Pembantu)	: 2 Orang

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Responden

Penelitian ini dalam pengambilan data primernya menggunakan teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan kuesioner atau angket yang disebarkan kepada 97 responden yang merupakan masyarakat di desa Mario dan terdiri dari aparat desa serta masyarakat umum. Setiap responden yang telah mengisi kuesioner tersebut memiliki identitas yang berbeda-beda. Oleh karena itu, diperlukan adanya pengelompokan dengan karakteristik tertentu untuk mempermudah dalam memperoleh data yang telah dikumpulkan. Dibawah ini

dijabarkan mengenai karakteristik-karakteristik dari data responden yang telah dikumpulkan.

a. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Responden yang telah dipilih untuk mengisi kuesioner terbagi ke dalam dua kelompok jenis kelamin yaitu yang berjenis kelamin laki-laki dan yang berjenis kelamin perempuan. Untuk lebih jelasnya pengelompokan tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 6. Karakteristik Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentasi
1.	Laki-Laki	44	45,8
2.	Perempuan	52	54,2
Jumlah Total (Orang)		96	100

Sumber : SPSS, Data Diolah 2024

b. Karakteristik Berdasarkan Usia

Berdasarkan hasil pada pengisian kuesioner yang telah dikumpulkan, diperoleh data kelompok usia responden yaitu :

Tabel 7. Karakteristik Usia Responden

No	Kelompok Usia (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentasi
1.	20 – 30	22	22,9
2.	31- 40	53	55,2
3.	41 - 50	21	21,9
Jumlah Total (Orang)		96	100

Sumber : SPSS, Data Diolah. 2024

c. Karakteristik Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Berdasarkan hasil pada pengisian kuesioner yang telah dikumpulkan, diperoleh data pendidikan terakhir responden yaitu :

Tabel 8. Karakteristik Pendidikan Terakhir Responden

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah (Orang)	Persentasi
1.	SD	48	50
2.	SMP	13	13,5
3.	SMA	31	32,3
4.	S1	4	4,2
Jumlah Total (Orang)		96	100

Sumber : SPSS, Data Diolah 2024

d. Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan hasil padaa pengisian kuesioner yang telah dikumpulkan, diperoleh data pekerjaan responden yaitu :

Tabel 9. Karakteristik Pekerjaan Responden

No	Pekerjaan	Jumlah (Orang)	Persentasi
1.	Petani	28	29,2
2.	Wiraswasta	14	14,6
3.	Guru	1	1
4.	Bidan	1	1
5.	Irt	39	40,6
6.	Pedagang	2	2,1
7.	Aparat Desa	3	3,1
8.	Karyawan (Swasta Dan Honor)	3	3,1
9.	Buruh Lepas (Tani Dan Harian)	2	2,1

10.	Tidak Bekerja	3	3,1
Jumlah Total (Orang)		96	100

Sumber : Data Lapangan Diolah, 2024

2. Hasil Uji Kualitas Data

a. Hasil Uji Validitas

Uji validitas merupakan kesesuaian suatu instrument dalam mengukur apa yang ingin diukur dan berguna untuk mengetahui mengenai instrumen yang kita gunakan (kuesioner) apakah benar-benar valid dalam mengukur variabel yang akan diteliti. Suatu kuesioner dapat dikatakan valid, jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur.

Pengujian validitas ini dilakukan untuk mengukur ketepatan instrument penelitian dalam mengukur variabel dana desa dan kesejahteraan masyarakat yang didasarkan pada butir pernyataan dalam kuesioner dan dibagikan kepada 96 responden yang merupakan masyarakat yang ada di desa Mario (aparatur dan masyarakat umum).

Dalam penelitian ini uji validitas ini dilakukan dengan cara menguji korelasi antara skor item dengan skor total masing-masing variabel dengan menggunakan pearson correlation. Nilai dari Pearson correlation tersebutlah yang akan dimasukkan sebagai nilai r hitung yang nantinya akan dibandingkan dengan nilai r tabel untuk $(df) = n-2$, dimana n adalah jumlah sampel, maka dalam pengujian ini untuk nilai r tabel pada $(df) = n-2$ yaitu $(df) = 96-2 = 94$ dengan menggunakan taraf signifikan 5% atau 0,05 pada pengujian dua arah (sig-2-tailed). Butir pernyataan dalam kuesioner dapat dinyatakan valid atau tidak

didasarkan pada perbandingan r hitung dan r tabel, dimana apabila r hitung $> r$ tabel maka butir pernyataan dalam kuesioner dapat dinyatakan valid dan sebaliknya. Selain itu, valid atau tidaknya butir pernyataan dalam kuesioner juga dapat diketahui dengan menggunakan tingkat signifikansi, dimana apabila tingkat signifikansi berada dibawah atau lebih kecil dari 0,05, maka butir pernyataan kuesioner dapat dinyatakan valid.

Adapun hasil uji validitas dalam penelitian ini yang didasarkan pada persyaratan diatas mengenai valid atau tidaknya butir pernyataan dalam kuesioner penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah berikut ini :

Tabel 10. Hasil Uji Validitas Variabel Penelitian

Pernyataan		Pearson Correlation (Nilai r Hitung)	Sig-(2-Tailed)	Keterangan
X	X.P1	0.455	0.000	VALID
	X.P2	0.537	0.000	VALID
	X.P3	0.671	0.000	VALID
	X.P4	0.743	0.000	VALID
	X.5	0.733	0.000	VALID
	X.P6	0.817	0.000	VALID
	X.P7	0.815	0.000	VALID
	X.P8	0.829	0.000	VALID
	X.P9	0.739	0.000	VALID
	X.P10	0.627	0.000	VALID
	X.P11	0.611	0.000	VALID
	X.P12	0.673	0.000	VALID
Y	Y.P1	0.636	0.000	VALID
	Y.P2	0.713	0.000	VALID
	Y.P3	0.768	0.000	VALID
	Y.P4	0.719	0.000	VALID

	Y.P5	0.767	0.000	VALID
	Y.P6	0.817	0.000	VALID
	Y.P7	0.822	0.000	VALID
	Y.P8	0.827	0.000	VALID
	Y.P9	0.729	0.000	VALID
	Y.P10	0.780	0.000	VALID
	Y.P11	0.765	0.000	VALID
	Y.P12	0.742	0.000	VALID

Sumber : SPSS, data diolah 2024

Tabel diatas menunjukkan hasil dari uji validitas yang dilakukan pada aplikasi SPSS dan berdasarkan pada tabel tersebut, dapat diketahui bahwa keseluruhan butir pernyataan dalam kuesioner yang menyatakan tentang variabel dana desa dan kesejahteraan masyarakat dapat dinyatakan valid karena nilai r hitung dari keseluruhan butir pernyataan diatas lebih besar dari nilai r tabel yaitu 0,2006 dan nilai sig(2-tailed) berada dibawah atau lebih kecil dari 0,05.

b. Hasil Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah uji untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel (Masrukhin dalam Oktafiyarini, 2020). Uji reabilitas dilakukan terhadap butir pertanyaan yang dinyatakan valid. Suatu kuesioner dikatakan reliable apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini, uji reabilitas dilakukan dengan menggunakan metode Cronbach Alpha pada aplikasi SPSS. Suatu variabel dikatakan reliable jika memiliki signifikansi Cronbach Alpha $> 0,6$. Adapun hasil uji reabilitas yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 11. Hasil Uji Reabilitas Variabel Penelitian

Variabel	Cronbach's Alpha	N Of Items	Keterangan
Dana desa (X)	0.901	12	RELIABEL
Kesejahteraan masyarakat (Y)	0.932	12	RELIABEL

Sumber : SPSS, Data Diolah 2024

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel dana desa dan kesejahteraan masyarakat mempunyai nilai cronbach's alpha lebih besar dari 0,6. Maka berdasarkan hal tersebut dapat dinyatakan bahwa pernyataan dalam penelitian ini bersifat reliable yang menunjukkan bahwa setiap item pernyataan yang digunakan akan mampu memperoleh data yang konsisten dan apabila pernyataan tersebut dinyatakan kembali, maka akan tetap diperoleh jawaban yang relatif sama dengan jawaban sebelumnya.

2. Hasil Uji Analisis Data

a. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan metode analisis data statistik yang dilakukan untuk mengetahui gambaran mengenai data variabel yang telah dikumpulkan. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai variabel penelitian seperti nilai rata-rata (mean), minimum, maksimum dan standar deviasi dari variabel-variabel yang diteliti dan kemudian data tersebut akan dideskripsikan menjadi informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami.

Adapun dalam penelitian ini analisis statistik deskriptif akan memberikan gambaran mengenai data nilai mean, minimum, maximum dan standar deviasi

serta frekuensi dari jawaban yang telah diberikan oleh responden melalui pembagian kuessioner yang berisi pernyataan tentang variabel dana desa dan kesejahteraan masyarakat. Akan tetapi sebelum mencari hasil dari analisis statistik deskriptif tersebut, terlebih dahulu ditentukan mengenai kategori penilaian dari nilai rata-rata jawaban yang telah diberikan responden. Dibawah ini akan dijabarkan mengenai kategori penilaian dari nilai rata-rata jawaban responden dengan didasarkan pada rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Panjang Interval Kelas} &= \frac{\text{Rentang Nilai (Nilai tertinggi–Nilai Terendah)}}{\text{Banyak Kelas Interval}} \\ &= \frac{5-1}{5} = 0,8\end{aligned}$$

Maka berdasarkan hasil perhitungan diatas, dapat disusun kategori penilaian dari nilai rata-rata jawaban responden dengan menggunakan interval kelas sebesar 0,8 ialah sebagai berikut :

Tabel 12 . Kriteria Penilaian Rata-Rata Jawaban Responden

Rata-rata Jawaban Responden	Kriteria Penilaian
4,21 – 5,00	Sangat Baik
3,41 – 4,20	Baik
2,61 – 3,40	Cukup Baik
1,81 – 2,60	Tidak Baik
1,00 – 1,80	Sangat Tidak Baik

Berikut ini akan dijabarkan mengenai hasil dari analisis statistik deskriptif dari jawaban responden yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS ialah sebagi berikut :

Tabel 13. Hasil Analisis Statistik Deskriptif (Mean, Minimum, Maximum, Dan Standar Deviasi)

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DANA DESA	96	4.00	4.92	4.4881	.33713
KESEJATERAAN MASYARAKAT	96	4.00	5.00	4.4656	.44574
Valid N (listwise)	96				

Sumber : SPSS, Data Diolah 2024

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa terdapat jumlah responden yang digunakan sebanyak 96 responden. Nilai minimum untuk variabel X sebesar 4 dan nilai maximum sebesar 4,92, menunjukkan bahwa nilai terkecil dari rata-rata jawaban yang diberikan oleh responden untuk pernyataan mengenai variabel dana desa bernilai 4 dengan kategori setuju dan nilai terbesar dari rata-rata jawaban yang diberikan responden bernilai 4.92 atau mendekati kategori sangat setuju. Maka berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa secara umum responden telah memberikan respon atau tanggapan yang sangat baik terhadap seluruh indikator dari variabel X yakni dana desa. Adapun variabel X memiliki nilai rata-rata sebesar 4,4881 dan nilai standar deviasi sebesar 0,33713 yang berarti bahwa nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel dana desa memiliki tingkat penyimpangan sebaran data yang rendah atau menunjukkan bahwa data sampel yang digunakan homogen atau tidak berbeda.

Selanjutnya pada nilai minimum untuk variabel Y sebesar 4 dan nilai maximum sebesar 5, menunjukkan bahwa nilai terkecil dari jawaban yang diberikan responden untuk pernyataan mengenai variabel kesejahteraan masyarakat

bernilai 4 dengan kategori setuju dan nilai terbesar yaitu 5 dengan kategori sangat setuju. Maka berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa secara umum responden telah memberikan respon atau tanggapan yang sangat baik terhadap seluruh indikator dari variabel kesejahteraan masyarakat. Adapun variabel Y memiliki nilai rata-rata sebesar 4,4656 dan nilai standar deviasi sebesar 0,44574 yang berarti lebih kecil dari nilai rata-rata, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kesejahteraan masyarakat memiliki penyimpangan sebaran data rendah atau menunjukkan bahwa data sampel yang digunakan homogen atau tidak berbeda.

Adapun penjabaran yang lebih jelas mengenai jawaban yang diberikan responden pada setiap butir pernyataan yang berkaitan dengan variabel dana desa dan variabel kesejahteraan masyarakat ialah sebagai berikut :

1) Variabel Dana Desa (X)

Variabel dana desa diukur dengan menggunakan 3 indikator yang terdiri atas 12 pernyataan dan dibagikan kepada responden sebanyak 96 orang. Adapun frekuensi jawaban responden pada pernyataan tentang dana desa dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Pada Pernyataan Tentang Dana Desa

Pernyataan	Skor Jawaban Responden										Total Skor	Rata-Rata
	1		2		3		4		5			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
X.P1	0	0	0	0	0	0	60	62,5	36	37,5		
	0		0		0		240		180		420	4,38
X.P2	0	0	0	0	0	0	63	65,6	33	34,4		

	0		0		0		252		165		417	4,34
X.P3	0	0	0	0	0	0	67	69,8	29	30,2		
	0		0		0		268		145		413	4,30
Indikator Partisipatif												
X.P4	0	0	0	0	0	0	56	58,3	40	41,7		
	0		0		0		224		200		424	4,42
X.P5	0	0	0	0	0	0	52	54,2	44	45,8		
	0		0		0		208		220		428	4,46
X.P6	0	0	0	0	0	0	53	55,2	43	44,8		
	0		0		0		212		215		427	4,45
X.P7	0	0	0	0	0	0	49	51,0	47	49,0		
	0		0		0		196		235		431	4,49
Indikator Transparan												
X.P8	0	0	0	0	0	0	43	44,8	53	55,2		
	0		0		0		172		265		437	4,55
X.P9	0	0	0	0	0	0	44	45,8	52	54,2		
	0		0		0		176		260		436	4,54
X.P10	0	0	0	0	0	0	37	38,5	59	61,5		
	0		0		0		148		295		443	4,61
X.P11	0	0	0	0	0	0	41	42,7	55	57,3		
	0		0		0		164		275		439	4,57
X.P12	0	0	0	0	0	0	25	26,0	71	74,0		
	0		0		0		100		355		455	4,74
Indikator Akuntabel												
Rata-Rata Keseluruhan Skor Jawaban Responden											430,83	4,49

Sumber : SPSS, data diolah 2024

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui bahwa jawaban yang diberikan oleh responden terhadap pernyataan tentang dana desa hanya terdiri atas dua kriteria jawaban yaitu sangat setuju dan setuju dengan nilai rata-rata dari keseluruhan skor jawaban yang diberikan responden yaitu sebesar 4,49% yang menunjukkan bahwa untuk semua pernyataan pada indikator yang berkaitan dengan variabel dana desa sudah disetujui dengan sangat baik oleh masyarakat di desa Mario.

Pada pernyataan diatas juga diketahui bahwa butir pernyataan yang paling banyak mendapatkan jawaban sangat setuju adalah butir pernyataan pada indikator akuntabel yaitu pernyataan X.P12 sebanyak 71 orang atau 74,0% dan yang paling sedikit mendapatkan jawaban sangat setuju terdapat pada butir pernyataan indikator partisipatif yakni pernyataan X.P3 sebanyak 29 orang atau 30,2%.

Selanjutnya untuk butir pernyataan yang paling banyak mendapatkan jawaban setuju adalah butir pernyataan pada indikator partisipatif yaitu pernyataan X.P3 sebanyak 67 orang atau 69,8% dan yang paling sedikit mendapatkan jawaban setuju juga terdapat pada butir pernyataan indikator akuntabel yaitu pernyataan X.P12 sebanyak 25 orang atau 26,0%.

2) Variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y)

Variabel kesejahteraan masyarakat diukur dengan menggunakan 3 indikator yang terdiri atas 12 pernyataan dan dibagikan kepada responden

sebanyak 96 orang. Adapun frekuensi jawaban responden pada pernyataan tentang kesejahteraan masyarakat dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Pada Pernyataan Tentang Kesejahteraan Masyarakat

Pernyataan	Skor Jawaban Responden										Total Skor	Rata-Rata
	1		2		3		4		5			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
Y.P1	0	0	0	0	0	0	58	60,4	38	39,6		
	0		0		0		232		190		422	4,40
Y.P2	0	0	0	0	0	0	63	65,6	33	34,4		
	0		0		0		252		165		417	4,34
Y.P3	0	0	0	0	0	0	60	62,5	36	37,5		
	0		0		0		240		180		420	4,38
Y.P4	0	0	0	0	0	0	54	56,3	42	43,8		
	0		0		0		216		210		426	4,44
Indikator Pendidikan												
Y.P5	0	0	0	0	0	0	51	53,1	45	46,9		
	0		0		0		204		225		429	4,47
Y.P6	0	0	0	0	0	0	52	54,2	44	45,8		
	0		0		0		208		220		428	4,46
Y.P7	0	0	0	0	0	0	48	50,0	48	50,0		
	0		0		0		192		240		432	4,50
Y.P8	0	0	0	0	0	0	48	50,0	48	50,0		
	0		0		0		192		240		432	4,50
Indikator Kesehatan												
Y.P9	0	0	0	0	0	0	51	53,1	45	46,9		
	0		0		0		204		225		429	4,47
Y.P10	0	0	0	0	0	0	52	54,2	44	45,8		

	0		0		0		208		220		428	4,46
Y.P11	0	0	0	0	0	0	41	42,7	55	57,3		
	0		0		0		164		275		439	4,57
Y.P12	0	0	0	0	0	0	38	39,6	58	60,4		
	0		0		0		152		290		442	4,60
Indikator Pendapatan												
Rata-Rata Keseluruhan Skor Jawaban Responden											428,67	4,47

Sumber : SPSS, data diolah 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jawaban yang diberikan oleh responden terhadap pernyataan tentang kesejahteraan masyarakat hanya terdiri atas dua kriteria jawaban yaitu sangat setuju dan setuju dengan nilai rata-rata dari keseluruhan skor jawaban yang diberikan responden yaitu sebesar 4,47% yang menunjukkan bahwa untuk semua pernyataan pada semua indikator kesejahteraan masyarakat telah disetujui dengan sangat baik oleh masyarakat yang ada di desa Mario.

Pada pernyataan diatas dapat juga diketahui bahwa butir pernyataan yang paling banyak mendapatkkan jawaban sangat setuju adalah butir pernyataan pada indikator pendapatan yaitu pernyataan Y.P12 sebanyak 58 orang atau 60,4% dan yang paling sedikit mendapatkan jawaban sangat setuju terdapat pada butir pernyataan indikator pendidikan dan kesehatan yaitu butir pernyataan Y.P2 sebanyak 33 orang atau 34.4%.

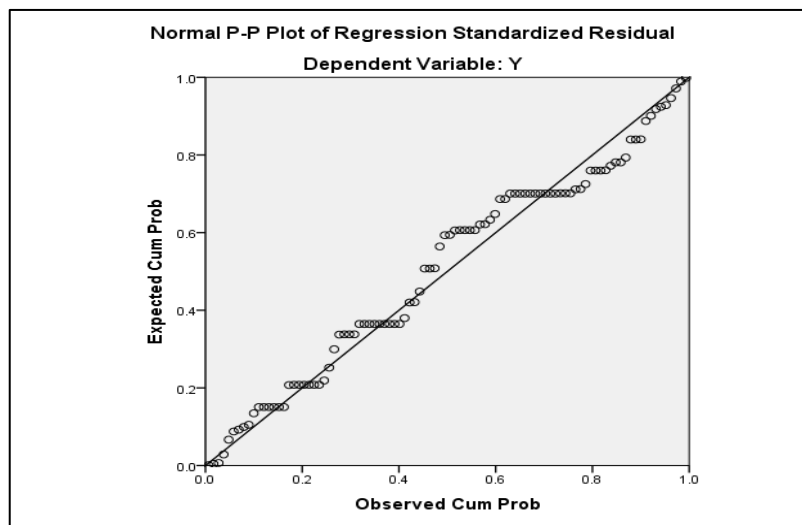
Selanjutnya untuk butir pernyataan yang paling banyak mendapatkan jawaban setuju adalah butir pernyataan pada indikator pendidikan yaitu

pernyataan Y.P2 sebanyak 63 orang atau 65,6% dan yang paling sedikit mendapatkan jawaban setuju terdapat pada butir pernyataan indikator pendapatan yaitu pernyataan Y.P12 sebanyak 38 orang atau 39,6%.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian yang bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi, variabel terikat (dependent) dan variabel bebas (independent) atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Musfirah, 2022). Model regresi yang baik ialah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mengetahui residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak maka diperlukan uji normalitas. Dalam penelitian ini jenis uji normalitas yang digunakan yaitu melalui metode grafik yakni dengan melihat normal probability plot dengan menggunakan aplikasi SPSS. Normal probability plot yakni membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis diagonal dan jika distribusi dari data residual normal maka garis (titik) yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonal tersebut. Untuk lebih jelaskan dapat dikatakan bahwa dasar pengambilan keputusan melalui analisis ini yakni :

Adapun hasil uji normalitas dengan menggunakan aplikasi SPSS dengan melihat pada normal probability plot dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 3. Hasil Uji Normalitas P-P Plot (*Sumber : SPSS, data diolah 2024*)

Berdasarkan gambar diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, serta arah penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Hal ini berarti bahwa model regresi yang dipakai layak untuk digunakan karena memenuhi persyaratan atau asumsi yang berlaku pada uji normalitas.

c. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana merupakan suatu metode yang digunakan untuk mencari hubungan antara satu variabel dependen dan satu variabel independent. Dimana variabel independent (X) menerangkan variabel dependent (Y). Adapun dalam penelitian ini, analisis regresi linear sederhana dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS dan persamaan regresi yang diuji dalam model regresi liniear sederhana yaitu (Sahir, 2021) :

$$Y = a + bX$$

Adapun hasil analisi regresi linear sederhana dengan menggunakan aplikasi SPSS dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 16. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	1.059	.377		.006
	X	.759	.084	.683	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : SPSS, Data Diolah 2024

Berdasarkan tabel diatas, maka persamaan regresi yang terbentuk pada uji regresi ini adalah :

$$Y = 1,059 + 0,759X$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diartikan bahwa :

- 1) Nilai konstanta adalah 1,059 yang menunjukkan bahwa apabila variabel dana desa bernilai nol (0) atau tidak mengalami perubahan, maka variabel kesejahteraan masyarakat akan mengalami peningkatan sebesar 1,059.
- 2) Koefisien regresi untuk dana desa adalah sebesar 0,759 yang menunjukkan bahwa apabila dana desa mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka kesejahteraan masyarakat akan mengalami peningkatan sebesar 0,759 dan begitupun sebaliknya. Adapun nilai positif pada koefisien menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan searah (signifikan) antara dana desa dan kesejahteraan masyarakat. Hal ini berarti bahwa apabila dana desa mengalami peningkatan, maka kesejahteraan masyarakat juga akan ikut mengalami peningkatan dan begitupun sebaliknya.

d. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada prinsipnya digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui persentase perubahan variabel dependen (Y) yang disebabkan oleh variabel independen (X). Dimana nilai R^2 berada antara 0 dan 1. Nilai R^2 semakin kecil atau semakin mendekati nol, berarti bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Sebaliknya, Jika nilai R^2 semakin besar atau semakin mendekati satu berarti bahwa variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk menjelaskan variasi variabel dependen. Apabila nilai R^2 tepat pada angka 0, maka hal tersebut menggambarkan bahwa tidak terdapat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Sebaliknya apabila nilai R^2 tepat pada angka 1, maka terdapat hubungan yang sempurna antara variabel independen dengan variabel dependen. Dan apabila nilai adjusted R^2 bernilai negatif, maka nilai adjusted R^2 dianggap bernilai 0.

Adapun hasil uji koefisien determinasi pada aplikasi SPSS dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

Tabel 17. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.683 ^a	.466	.460	.27602

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Sumber : SPSS, Data Diolah 2024

Pada dasarnya nilai R digunakan untuk mengukur seberapa besar hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Maka berdasarkan Gambar diatas diketahui bahwa nilai R sebesar 0,683 atau 68,3%, dimana nilai ini menunjukkan bahwa dana desa memiliki hubungan dengan kesejahteraan masyarakat sebesar 68,3%. Sedangkan nilai R Square (R^2) atau nilai koefisien determinasi diperoleh sebesar 0,466 atau 46,6%. Dimana hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel dana desa dalam mempengaruhi variabel kesejahteraan masyarakat ialah sebesar 46.6% yang berarti bahwa variasi variabel dana desa yang digunakan dalam model terbatas untuk menjelaskan variasi variabel kesejahteraan masyarakat dan dapat disimpulkan bahwa 53,4% dari kesejahteraan masyarakat dipengaruhi oleh faktor lain diluar model dalam penelitian ini.

e. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen secara individu dalam menerangkan variasi variabel dependen. Untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen maka digunakan tingkat signifikansi 0,05 (5%) (Sujarweni dalam Oktafiyarini, 2020) dengan ketentuan Apabila nilai signifikansi t dari masing-masing variabel $< 0,05$ maka secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dan apabila nilai signifikansi t dari masing-masing variabel $> 0,05$ maka secara parsial variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Adapun hasil uji t pada aplikasi SPSS dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 18. Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.059	.377		2.806	.006
X	.759	.084	.683	9.056	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : SPSS, Data Diolah 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan pengaruh dari variabel dana desa terhadap variabel kesejahteraan masyarakat, dimana hipotesis yang digunakan menyatakan bahwa dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan dapat diterima. Hal ini didasarkan pada hasil analisis regresi dengan nilai t hitung sebesar 9,056 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial dana desa (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat (Y) atau dengan kata lain hipotesis yang digunakan dapat diterima.

C. Pembahasan

Dalam penelitian ini akan dibahas mengenai pengaruh dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Mario Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara. Adapun Dana Desa berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.47 Tahun 2015 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No. 43 Tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa Pasal 1 Ayat 8, ialah dana yang bersumber dari anggaran

pendapatan dan belanja Negara yang diperuntukkan bagi yang ditransfer melalui anggaran pendapatan dan belanja daerah kabupaten/kot dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan, pembinaan masyarakat dan pemberdayaan masyarakat.

Pemberian dana desa ini merupakan sebuah program yang baik dan memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap pemberdayaan masyarakat baik dalam segi bidangg pembangunan, kesehatan, pendidikan maupun dalam bidang pemberdayaan lainnya di sebuah desa. Program ini juga ditangani secara swadaya oleh pemerintah desa juga termasuk masyarakat dan diharapkan dana desa yang disalurkan tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di daerah pedesaan.

Adapun besaran dana desa yang disalurkan di desa Mario setiap tahunnya memiliki jumlah yang cukup besar yakni seperti yang tercatat dari tahun 2017-2022 yaitu pada tahun 2017 dana desa yang diterima oleh desa Mario mencapai Rp. 801.897.000 dan pada tahun 2018 mengalami peningkatan dengan jumlah yang diterima mencapai Rp. 952.999.000. Selanjutnya pada tahun 2019 juga mengalami peningkatan dengan jumlah yang diterima mencapai Rp. 1.141.840.000. Hingga pada tahun 2020 mengalami sedikit penurunan dengan jumlah dana desa yang diterima yaitu sebesar Rp. 971.771.000 dan kemudian pada tahun 2021-2022 terus mengalami peningkatan dengan jumlah dana desa yang diterima mencapai Rp.1.040.105.000 sampai dengan Rp.1.119.701.000.

Dana desa yang diberikan kepada desa Mario dengan jumlah yang cukup besar tersebut pada umumnnya digunakan untuk membiayai penyelenggaraan

pemerintah desa, pelaksanaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di desa Mario. Melalui program-program yang dibiayai oleh dana desa tersebut diharapkan dapat membantu dalam meningkatkan produktivitas masyarakat dalam berpartisipasi untuk pembangunan, menciptakan masyarakat yang inovatif, mengurangi kemiskinan dan tentunya dapat membantu dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang ada di desa Mario.

Untuk dapat mengetahui apakah dana desa yang disalurkan di desa Mario memiliki pengaruh atau tidak dalam membantu mensejahterakan masyarakat yang ada di desa Mario, maka dilakukanlah penyebaran kuesioner untuk dapat memperoleh data-data yang berkaitan dengan dana desa dan kesejahteraan masyarakat di desa Mario yang kemudian data-data itulah yang nantinya akan dianalisis untuk memperoleh jawaban yang diperlukan mengenai apakah dana berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat yang ada di desa Mario.

Maka Berdasarkan pada hasil analisis data yang telah dilakukan, diketahui bahwa dana desa yang diperoleh oleh desa Mario berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di desa Mario. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil pengujian uji t yang menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $9.056 > 1.661$ dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa dana desa berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di desa Mario. Pengaruh positif menunjukkan bahwa dana desa searah atau sejalan dengan kesejahteraan masyarakat, dimana semakin baik pengelolaan dana desa yang dilakukan oleh pemerintah desa maka semakin baik pula peningkatan kesejahteraan masyarakat

di desa Mario. Pengaruh signifikan menunjukkan bahwa dana desa memiliki peranan yang sangat penting dalam membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Mario. Selanjutnya didasarkan pada nilai R square sebesar 0,466 sehingga dapat disimpulkan bahwa dana desa berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat sebesar 46,6%, dan sisanya sebesar 53,4% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model dalam penelitian ini seperti pola konsumsi, jumlah tanggungan keluarga, perumahan dan lingkungan serta kemiskinan..

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dilakukan oleh Nasution, I., et al pada tahun 2022 dengan judul “ pengaruh dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat di desa sidomulyo kecamatan biru-biru kabupaten deli serdang” yang memiliki nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$, yang menunjukkan bahwa dana desa berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat desa.

Adapun berdasarkan pada hasil analisis tentang pengaruh dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat didasarkan pada 3 (tiga) indikator kesejahteraan masyarakat dalam penelitian ini yang dilakukan melalui wawancara kepada aparat desa dan masyarakat setempat, diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Pendidikan

Pada tingkat pendidikan yang ada di desa Mario terlihat bahwa masih tertinggal jauh dengan pendidikan yang ada di daerah perkotaan dan dampak yang dirasakan oleh masyarakat dari pengelolaan dana desa masih minim. Hal tersebut sesuai dengan apa yang dikatakan oleh sekretaris desa Mario, yakni bapak mada

sakti. Beliau mengatakan bahwa dana desa yang ada di desa Mario untuk bidang pendidikan hanya digunakan untuk menggaji guru di jenjang pendidikan TK dan bagian taman pendidikan Al-Qur'an (TPA) dan untuk pendidikan ditingkat SD, SMP dan SMA itu sama sekali tidak tersentuh oleh pengelolaan dana desa. Selain itu, untuk membantu dalam pemeliharaan sarana dan prasarana serta pembelian alat-alat kelengkapan sekolah lainnya yang tentunya hal-hal tersebut dapat membantu dalam peningkatan kualitas pendidikan di desa Mario, dana desa yang ada di desa tersebut belum cukup baik untuk dapat membantu dalam pemenuhan kebutuhan-kebutuhan tersebut dikarenakan dana desa yang diberikan tentunya terbatas dan walaupun ingin memberikan bantuan pada tingkat pendidikan tentunya hanya dalam skala yang kecil seperti membantu dalam menggaji guru Tk dan TPA di desa tersebut. Maka berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan dana desa di desa Mario tidak terlalu memberikan pengaruh yang begitu besar untuk membantu meningkatkan pendidikan masyarakat yang ada di desa Mario.

2. Kesehatan

Pada tingkat kesehatan yang ada di desa Mario terlihat bahwa kesehatan masyarakat di desa Mario sedikit demi sedikit mulai banyak dibantu oleh pemerintah desa melalui pengalokasian dana desa di bidang kesehatan. Adapun bantuan yang telah diberikan oleh pemerintah desa melalui pengalokasian dana desa yaitu membantu dalam penanganan stunting bagi anak-anak dan membantu dalam pelaksanaan pemeriksaan posyandu seperti pemeriksaan ibu hamil, pemberian vitamin pada anak-anak, imunisasi untuk bayi dan pemeriksaan

kesehatan untuk para lansia. Maka berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pengelolaan dana desa di desa Mario telah memiliki pengaruh yang cukup baik untuk membantu meningkatkan kesehatan masyarakat yang ada di desa Mario.

3. Pendapatan

Berdasarkan pada data yang diperoleh dari aparat desa dan masyarakat yang ada di desa Mario, diketahui bahwa dana desa di desa Mario telah cukup banyak disalurkan kepada masyarakat melalui pemberian bantuan langsung tunai (BLT) dan diharapkan bahwa pemberian BLT tersebut dapat membantu masyarakat di desa Mario dalam peningkatan pendapatan dan membantu dalam pemenuhan kebutuhan dasar yang diperlukan. Akan tetapi beberapa masyarakat menganggap bahwa pemberian BLT tersebut tidak banyak memberikan efek kepada pendapatan masyarakat yang ada di desa Mario karena BLT yang diberikan tersebut lebih banyak digunakan untuk pemenuhan kebutuhan dasar dibandingkan digunakan untuk membantu peningkatan pendapatan terutama untuk masyarakat yang bekerja sebagai petani tentunya pemberian BLT tersebut tidak cukup untuk memberikan tambahan modal untuk membantu pekerjaan yang dilakukan seperti bertani dan berkebun yang tentunya lebih banyak memerlukan bantuan berupa pemberian barang mentah seperti pupuk dan bibit tanaman bersubsidi. Jadi berdasarkan pernyataan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pengelolaan dana desa di desa Mario tidak terlalu memberikan pengaruh yang cukup besar untuk membantu meningkatkan pendapatan masyarakat yang ada di desa Mario.